Japepam : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 5 No. 1, April 2026, PP. 1-10

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang **ISSN 2962-0449 (media online)**

Penguatan Kompetensi Pajak melalui Bimbingan Teknis Akuntansi Pajak bagi Guru dan Siswa SMK Nusatama Padang

Desi Handayani [a,1], Ferdawati Ferdawati [a,2*], Rangga Putra Ananto [a,3] Fera Sriyunianti [a,4], Zalida Afni [a,5], Welsi Haslina [a,6], Reni Endang Sulastri[a,7], Reno Fithri Meuthi[a,8], Afif Ikbal[a,9]

[a,] Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis, Padang, Indonesia
[1] ci_e@yahoo.com; [2] ferdawati.pnp@gmail.com; [3] rangga@pnp.ac.id, [4] ferasriyunianti@pnp.ac.id;
[5] zalida.afni@yahoo.com [6] welsi@yahoo.com; [7] reniendangsulastri@gmail.com ; [8] enofm87@gmail.com ; [9] afifikbal1304@gmail.com
* Penulis koresponding

INFO ARTIKEL

Tanggal terima : 01-11-2025
Tanggal revisi : 31-12-2025
Tanggal terbit : 31-12-2025

Kata Kunci
Akuntansi Pajak
Pajak Penghasilan
Kompetensi
UU Perpajakan
PMK 58 2023

DOI:

ABSTRAK

Pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam menyiapkan tenaga kerja terampil, termasuk di bidang akuntansi. Lulusan SMK jurusan Akuntansi dituntut memiliki kompetensi dalam penyusunan laporan keuangan dan perpajakan. Akuntansi perpajakan berfokus pada perhitungan, pencatatan, dan pelaporan kewajiban pajak sesuai regulasi. Namun, pemahaman siswa dan guru masih terbatas akibat perubahan regulasi yang cepat, minimnya literatur, serta pemisahan mata pelajaran pajak dan akuntansi. Hal ini berdampak pada rendahnya kompetensi lulusan dalam menghadapi ujian sertifikasi yang mengintegrasikan akuntansi dan perpajakan. Pengabdian ini bermitra dengan SMK Nusatama Padang yang menghadapi kendala serupa. Berdasarkan informasi dari mitra, banyak guru dan siswa yang belum memahami akuntansi pajak, sehingga kompetensi yang diharapkan sulit dicapai. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru serta siswa melalui Bimbingan Teknis (bimtek), perancangan modul, dan pendampingan. Bimtek akan mencakup regulasi terbaru (PMK 58), perhitungan dan pencatatan pajak, serta simulasi penyelesaian soal komprehensif akuntansi pajak. Modul pembelajaran yang disusun akan menyederhanakan konsep akuntansi pajak dan menyajikan studi kasus untuk mempermudah pemahaman. Guru juga akan diberikan pendampingan khusus dalam mengajarkan akuntansi pajak terhadap siswanya. Luaran yang dihasilkan mencakup peningkatan kompetensi guru dan siswa dalam akuntansi pajak, tersedianya modul dan soal latihan yang variatif, serta publikasi dalam media cetak/elektronik, video dokumentasi, dan artikel di jurnal nasional ber-ISBN. Dengan adanya program ini, diharapkan lulusan SMK lebih siap dalam mengikuti ujian sertifikasi kompetensi serta siap menghadapi dunia kerja dan tuntutan profesional di bidang akuntansi perpajakan.

1. Pendahuluan

Pendidikan vokasi mempunyai peran strategis dalam menyiapkan tenaga kerja terampil yang siap pakai untuk dunia industri dan bisnis di Indonesia. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan vokasi di Indonesia. Salah satu jurusan di SMK yang banyak peminatnya adalah jurusan Akuntansi. Lulusan jurusan akuntansi di SMK tidak hanya dituntut untuk menyusun laporan keuangan, tetapi juga memahami aspek perpajakan yang terkait dengan tugas administrasi bisnis [1]. Keahlian di bidang akuntansi dan perpajakan saling berhubungan. Laporan keuangan yang akurat dan

*Korespondensi:
Ferdawati Ferdawati
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia
Surel: ferdawati.pnp@gmail.com

akuntabel hanya dapat dihasilkan jika penyusunnya memiliki pemahaman akuntansi dan perpajakan yang baik [2]. Akuntansi perpajakan merupakan cabang akuntansi yang berfokus pada pengelolaan keuangan terkait perpajakan, mencakup perhitungan, pencatatan, pelaporan, serta pengelolaan kewajiban pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bidang ini memainkan peran krusial bagi individu maupun badan usaha, tidak hanya untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan, tetapi juga untuk mengoptimalkan strategi pembayaran pajak secara legal dan efisien. Dengan pemahaman yang baik tentang akuntansi perpajakan, entitas dapat menyusun laporan keuangan yang akurat serta memenuhi kewajiban pajak secara transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun, pemahaman siswa dan guru SMK tentang akuntansi pajak sering kali masih terbatas karena perkembangan regulasi yang dinamis serta keterbatasan akses terhadap pelatihan tentang perkembangan perpajakan terkini..

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengalami perubahan yang sangat cepat begitupun dengan standar akuntansi juga mengalami perubahan yang signifikan akhir-akhir ini. Saat ini terjadi perubahan aturan perpajakan dengan di keluarkannnya PMK No. 58 tahun 2023 untuk pajak penghasilan PPh pasal 21 yang berlaku efektif 1 Januari 2024 [3]. Karena sangat cepatnya perubahan peraturan ini seringkali informasi tersebut tidak diketahui para pengajar, sehingga materi yang diajarkan tidak sesuai lagi dengan peraturan yang berlaku. Disamping itu pembelajaran akuntansi dan pajak yang terpisah dalam mata pelajaran yang berbeda menjadi kendala bagi guru dan siswa dalam mencatat transaksi yang berhubungan dengan perpajakan, sehingga akhirnya laporan keuangan yang dihasilkan tidak sesuai dengan aturan dan ketentuan akuntansi dan perpajakan yang berlaku [4], sehingga siswa sulit mencapai kompetensi utama mereka yang ditutut mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan akuntansi dan perpajakan yang berlaku. Kompetensi ini sangat dibutukkan agar lulusan diharapkan segera diterima bekerja di dunia usaha, karena semua dunia usaha baik sektor swasta maupun pemerintah, perusahaan besar maupun kecil semuanya membutuhkan orang-orang yang paham akuntansi perpajakan. SMK Nusatama Padang, yang menjadi mitra dalam pengabdian ini juga menghadapi permasalahan kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang akuntansi pajak sesuai dengan peraturan perpajakan terbaru. Bimtek akuntansi pajak bagi siswa dan guru SMK Nusatama Padang sangat dibutuhkan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan sehingga siswa bisa meraih kompetensi utama yang hasus dimilikinya. Selain itu dengan adanya guru yang memiliki pemahaman yang lebih mendalam juga akan lebih siap dalam memberikan pengajaran yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan industri.

Kegiatan pengabdian ini selaras dengan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian PNP Padang 2022–2026, khususnya pada isu strategis No. 2, yang berfokus pada pembinaan, penguatan, pengembangan, dan peningkatan kapasitas sektor non-komersial [5]. Pengabdian ini juga menyoroti poin 26, yaitu tantangan perubahan regulasi pajak yang sangat dinamis. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap aturan perpajakan serta penerapannya dalam akuntansi, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Modul yang dirancang untuk kegiatan bimtek ini merupakan hasil penelitian tim pengabdian tahun 2024 yang disederhanakan untuk kebutuhan pembelajaran akuntansi pajak di level sekolah menengah kejuruan.

2. Masyarakat Target Kegiatan

Mitra dalam Kegiatan ini adalah SMK Nusatama Padang, yang berlokasi di jalan Pramuka II C No. 2 Khatib Sulaiman Padang. SMK Nusatama berdiri pada tahun 1997, SMK Nusatama didirikan untuk menciptakan lapangan kerja baru dan memberikan latihan-latihan keterampilan agar siswa/i tamatan SMK ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, SMK Nusatama adalah sekolah kejuruan yang bergerak di bidang Pariwisata, Akuntansi dan Administrasi Perkantoran.

*Korespondensi:
Ferdawati Ferdawati
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia
Surel: ferdawati.pnp@gmail.com



Gambar 1. Gedung Sekolah SMK Nusatama

Untuk mewujudkan visi misinya maka sekolah harus mempersiapkan peserta didik yang memiliki kompetensi keahlian dibidangnya. Namun untuk jurusan akuntansi mereka menghadapi kendala, karena kompetensi utama yang harus dimiliki siswa jurusan akuntansi yaitu mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi dan perpajakan masih sulit untuk diperoleh. Permasalahan utama yang dihadapi adalah minimnya jumlah guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang Undang-Undang Perpajakan dan perlakuan akuntansi perpajakan. Keadaan ini diperburuk lagi dengan keterbatasan akses terhadap informasi mengenai perubahan regulasi perpajakan yang sering mengalami pembaruan dalam waktu singkat serta ketiadaan bahan ajar yang komprehensif terkait akuntansi pajak. Hambatan lain adalah karena dalam kurikulum SMK mata pelajaran akuntansi dan pajak diajarkan secara terpisah, akibatnya siswa hanya diajarkan cara menghitung pajak untuk setiap jenis pajak, tampa memahami bagaimana perlakuan akuntansinya dalam penyusunan laporan keuangan. Padahal, dalam praktik dunia usaha, pajak dan akuntansi merupakan dua aspek yang terintegrasi dan tidak dapat dipisahkan.

Berdasarkan wawancara dengan Ketua Jurusan Akuntansi SMK Nusatama Padang, diketahui bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mempersiapkan siswa menghadapi ujian kompetensi teknisi akuntansi. Hal ini disebabkan karena dalam ujian tersebut, akuntansi dan pajak sudah terintegrasi, sedangkan selama pembelajaran siswa belum pernah dilatih mengerjakan soal yang bersifat terpadu. Selain itu, pembelajaran pajak saat ini belum mengakomodasi perubahan regulasi terbaru, seperti PMK No. 58 Tahun 2023 yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, karena guru masih belum memahami peraturan ini secara mendalam. Oleh karena itu sekolah saat ini sangat membutuhkan peningkatan kompetensi siswa dalam akuntansi pajak serta peningkatan kapasitas guru dalam mengajarkan akuntansi pajak. Keterbatasan jumlah guru yang memahami akuntansi perpajakan serta ketiadaan modul dan soal yang komprehensif menyebabkan guru kesulitan dalam mempersiapkan siswa menghadapi ujian kompetensi dan dunia kerja nantinya. Saat ini, banyak pekerjaan di bidang akuntansi yang membutuhkan pemahaman pajak yang kuat serta bagaimana pajak memengaruhi pelaporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, lulusan SMK perlu memahami prinsip dasar dan penerapan akuntansi pajak sesuai regulasi yang berlaku agar memiliki daya saing lebih tinggi dalam mendapatkan pekerjaan [6].

*Korespondensi:
Ferdawati Ferdawati
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia
Surel: ferdawati.pnp@gmail.com



Gambar 2. Diskusi Anggota Tim Pengabdi Dengan Wakil Kepala Sekolah Dan Kajur Akuntansi SMK Nusatama

Permasalahan Mitra

Pemahaman akuntansi pajak merupakan kompetensi utama yang harus dimiliki oleh siswa SMK Jurusan Akuntansi. Dengan pemahaman akuntansi pajak yang baik, mereka akan mampu menyusun laporan keuangan yang akurat, baik untuk kepentingan komersial maupun perpajakan. Berdasarkan wawancara awal dengan mitra dalam hal ini Ketua jurusan Akuntansi SMK Nusatama Padang, ditemukan beberapa kendala utama yang mereka hadapi dalam pembelajaran akuntansi pajak, antara lain:

1. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang aturan perpajakan terbaru, Fokus utama dalam permasalahan ini adalah Pajak Penghasilan, terutama dengan diberlakukannya PMK No. 58 Tahun 2023 yang efektif mulai 1 Januari 2024. Saat ini, guru dan siswa masih menggunakan aturan pajak yang lama dalam menghitung pajak penghasilan karena belum memahami perubahan regulasi terbaru. Perubahan yang cepat dalam kebijakan pajak sering kali tidak tersosialisasikan dengan baik, sehingga pembelajaran di kelas masih mengacu pada peraturan yang sudah tidak berlaku [8]. Akibatnya, siswa tidak dapat memahami dengan benar cara menghitung, mencatat, dan melaporkan pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan regulasi terbaru.
2. Kurangnya pemahaman komprehensif tentang akuntansi pajak. Dalam kurikulum SMK, mata pelajaran akuntansi dan pajak diajarkan secara terpisah, sehingga siswa hanya mempelajari cara menghitung pajak tanpa memahami perlakuan akuntansinya. Padahal, dalam praktik dunia usaha, pajak dan akuntansi merupakan dua aspek yang terintegrasi dan tidak dapat dipisahkan. Keterbatasan ini menyebabkan siswa kesulitan dalam menjurnal pajak yang telah dihitung agar menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan akuntabel. Kurangnya pemahaman ini menjadi tantangan besar bagi siswa saat menghadapi ujian kompetensi akuntansi, di mana mereka dituntut untuk menyelesaikan kasus komprehensif terkait akuntansi pajak.
3. Minimnya referensi dan contoh kasus yang komprehensif, Mitra saat ini belum memiliki referensi yang mudah dipahami terkait akuntansi pajak berdasarkan peraturan terbaru. Mereka membutuhkan modul pembelajaran yang tidak hanya berisi teori tetapi juga contoh kasus nyata beserta pembahasannya, sehingga siswa memiliki acuan yang jelas dalam belajar. Kurangnya materi pembelajaran yang aplikatif ini menyulitkan siswa dalam mempersiapkan diri untuk ujian kompetensi maupun menghadapi tantangan di dunia kerja.
4. Keterbatasan keterampilan guru dalam mengajarkan praktik akuntansi pajak Selain minimnya pemahaman terhadap peraturan terbaru, guru juga menghadapi kendala dalam menyampaikan materi secara praktis dan mudah dipahami oleh siswa. Metode

*Korespondensi:
Ferdawati Ferdawati
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia
Surel: ferdawati.pnp@gmail.com

pembelajaran yang digunakan masih dominan ceramah dalam tatanan teoritis, sedangkan siswa dituntut untuk mengerjakan kasus praktek yang sesuai dengan perkembangan terbaru, sehingga siswa kesulitan memahami konsep dan praktek akuntansi pajak secara menyeluruh. Guru membutuhkan pelatihan dan pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif agar siswa dapat memahami akuntansi pajak dengan lebih baik dan siap menghadapi dunia kerja.

Bersadarkan permasalahan yang dihadapi mitra diatas maka diperlukan solusi konkret melalui Bimtek akuntansi pajak bagi guru dan siswa agar mereka memiliki pemahaman yang komprehensif, aplikatif, dan sesuai dengan regulasi akuntansi dan perpajakan terbaru.

3. Metode Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dijalankan melalui serangkaian metode yang holistik, mencakup Bimtek, perancangan modul dan soal komprehensif, serta pendampingan yang intens terhadap mitra. Bimtek yang diberikan adalah Bimtek tentang akuntansi pajak, mulai dari pemaparan perubahan aturan pajak (PMK 58) dilanjutkan dengan perhitungan pajak, pencatatan pajak, pelaporan pajak serta melakukan simulasi pengerjaan soal komprehensif akuntansi pajak. Perancangan, Tim pengabdi akan merancang modul ajar dan bank soal yang disusun secara sistematis agar guru dan siswa dapat memahami akuntansi pajak dengan lebih mudah. Modul ini dilengkapi dengan langkah-langkah penyelesaian soal serta solusi yang terstruktur, sehingga dapat menjadi referensi utama dalam pembelajaran. Untuk memastikan keberlanjutan program, dilakukan pendampingan kepada guru, yang mencakup:Metode pengajaran akuntansi pajak yang lebih efektif, penyusunan soal tryout yang relevan dengan ujian kompetensi, dan strategi pembelajaran agar siswa lebih siap menghadapi dunia kerja.

Secara ringkas kegiatan pengabdian ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Survey dan Diskusi Awal, Melakukan wawancara langsung dan online dengan mitra untuk mengidentifikasi kendala dan kebutuhan dalam pembelajaran akuntansi pajak, hal ini sudah dilakukan sebelum penulisan proposal pengabdian ini.
2. Pengumpulan Data, Mengumpulkan materi pendukung untuk Bimtek akuntansi pajak, termasuk regulasi terbaru dan studi kasus industri.
3. Perancangan Modul dan Bank Soal, Menyusun modul ajar dan soal komprehensif akuntansi pajak yang dapat digunakan oleh mitra sebagai bahan ajar. Modul yang dirancang ini merupakan hasil penelitian tim pengabdi tahun 2024 yang telah berhasil membuat modul akuntansi pajak untuk Pendidikan vokasi.
4. Pelaksanaan Bimtek, a) Memberikan bimtek intensif tentang pengelolaan akuntansi perpajakan, termasuk simulasi soal komprehensif; b) Pre-test diberikan sebelum Bimtek untuk mengukur pemahaman awal peserta; c)Post-test dilakukan setelah Bimtek untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta.
5. Pendampingan Guru dalam Pengajaran Akuntansi Pajak, Memberikan bimbingan teknis dalam penyampaian materi serta metode pengajaran yang lebih interaktif.
6. Pemberian Buku Modul dan Bank Soal, Menyerahkan modul ajar dan bank soal kepada mitra sebagai referensi berkelanjutan.
7. Evaluasi Kegiatan, Melakukan penilaian efektivitas program, termasuk umpan balik dari mitra, untuk perbaikan kegiatan di masa mendatang.

Melalui pendekatan ini, diharapkan guru dan siswa SMK Nusatama Padang mampu meningkatkan kompetensi akuntansi pajak, sehingga lulusan lebih siap menghadapi ujian kompetensi dan kebutuhan dunia industri.

*Korespondensi:
Ferdawati Ferdawati
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia
Surel: ferdawati.pnp@gmail.com

4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Bimtek Akuntansi Perpajakan Untuk Siswa Dan Guru Akuntansi SMK Nusatama Padang" ini telah dilaksanakan oleh tim pengabdian yang dimulai dari bulan Mei hingga November 2025. Kegiatan puncak berupa Bimtek dilaksanakan tanggal 6 Agustus 2025 bertempat di SMK Nusatama Padang, Sumbar. Kegiatan ini dihadiri oleh 45 peserta, yang terdiri atas guru-guru akuntansi serta siswa kelas XII jurusan akuntansi yang akan menghadapi Ujian Kompetensi Keahlian (UKK). Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan yang sangat positif dari pihak sekolah. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan diskusi bersama Kaprodi Akuntansi dan Wakil kepala sekolah bagian Kurikulum untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran pajak di sekolah. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, tim pengabdi kemudian melakukan penyusunan dan penyiapan materi Bimtek yang dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan Bimtek, pendampingan intensif kepada guru, serta evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas program.



Gambar 3. Foto Para Guru Akuntansi dan Tim Pengabdian

Berikut ini adalah hasil dan luaran yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan berdasarkan metode yang telah dirancang adalah sebagai berikut:

1. **Adanya peningkatan kompetensi Guru dan Siswa**. Hal ini dapat dilihat dari terdapatnya peningkatan rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* peserta yang dilakukan sebesar 37%. Guru dan siswa memperoleh pemahaman mendalam melalui kegiatan bimtek mengenai penerapan **PMK Nomor 58 Tahun 2023**, khususnya dalam hal perhitungan dan pencatatan pajak. Selain itu siswa menunjukkan peningkatan kemampuan analitis dan ketepatan dalam penyelesaian soal komprehensif akuntansi pajak.

*Korespondensi:
Ferdawati Ferdawati
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia
Surel: ferdawati.pnp@gmail.com



Gambar 4. Pemaparan materi Bimtek Oleh Ketua Tim

2. **Terdapatnya bahan ajar untuk akuntansi pajak dan bank soal komprehensif Akuntansi Pajak**. M**odul ajar akuntansi pajak** dirancang secara sistematis dan aplikatif. Modul ini berisi panduan langkah-langkah penyelesaian soal, pembahasan kasus, serta solusi terstruktur untuk membantu guru dan siswa dalam memahami akuntansi pajak secara praktis. B**ank soal komprehensif** berisi soal latihan dengan berbagai tingkat kesulitan, lengkap dengan pembahasan dan kunci jawaban. Bank soal ini telah digunakan dalam kegiatan simulasi dan diserahkan kepada pihak sekolah sebagai bahan untuk *tryout* maupun evaluasi internal. Siswa yang berhasil menyeselaikan dengan cepat dan tepat mendapat bingkisan dari tim pengabdi.



Gambar 5. Simulasi soal komprehensif

*Korespondensi:
Ferdawati Ferdawati
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia
Surel: ferdawati.pnp@gmail.com



Gambar 6. Reward untuk siswa yang berhasil mengerjakan soal komprehensif

3. **Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Pendampingan Guru** Kegiatan pendampingan pasca-Bimtek memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Nusatama Padang. Guru memperoleh pemahaman tentang strategi pembelajaran interaktif, metode pengajaran berbasis kasus (*case method*), serta penyusunan soal yang relevan dengan UKK.



Gambar 7. Diskusi tim pengabdian dengan guru

4. **Terjalinnya kolaborasi antara Politeknik Negeri Padang dan SMK Nusatama.** Kegiatan ini memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah vokasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya untuk akuntansi pajak. Kolaborasi ini menjadi fondasi penting untuk kegiatan lanjutan di masa depan dalam berbagai kegiatan akademis.

*Korespondensi:
Ferdawati Ferdawati
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia
Surel: ferdawati.pnp@gmail.com



Gambar 8. Foto bersama tim pengabdian dengan peserta bimtek

5. **Meningkatkan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja, dengan** kegiatan Bimtek dan simulasi komprehensif, siswa memperoleh pengalaman nyata yang relevan dengan praktik kerja di bidang akuntansi pajak. Hal ini meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mereka dalam menghadapi UKK serta tantangan dunia industri.
6. **Luaran Tambahan**

    a. Luaran dari pengabdian ini adalah Publikasi dimedia masa online Haluan dengan link https://harianhaluan.id/kampus/pnp/hh-131126/pnp-laksanakan-bimtek-akuntansi-perpajakan-di-smk-nusatama-padang/
    b. Adanya publikasi artikel pada jurnal pengabdian nasional yang ber ISBN
    c. Terdapat juga video dokumentasi kegiatan PKM yang dilaksanakan bersama mitra dengan link : https://youtu.be/cSuKK8DVUO8

5. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan yang puncak kegiatannya berupa Bimtek tanggal 6 Agustus 2025 di SMK Nusatama Padang, Sumatera Barat. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis guru serta siswa jurusan akuntansi dalam bidang akuntansi perpajakan agar mampu menerapkan prinsip dan praktik perpajakan sesuai regulasi terkini, khususnya PMK Nomor 58 Tahun 2023. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu Bimtek, perancangan modul, dan pendampingan intensif. Pada tahap Bimtek, peserta memperoleh pemaparan mengenai pembaruan peraturan perpajakan, diikuti dengan latihan perhitungan, pencatatan, serta penyusunan laporan pajak. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan simulasi penyelesaian soal komprehensif akuntansi pajak untuk memperkuat pemahaman peserta. Selain itu, disusun modul akuntansi pajak yang dirancang secara sederhana dan kontekstual serta dilengkapi dengan kasus-kasus akuntansi pajak beserta penyelesaiannya, sehingga menjadi sarana pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan guru dan siswa dalam memahami serta mengimplementasikan konsep akuntansi pajak dalam konteks pembelajaran vokasi. Produk kegiatan meliputi modul ajar yang mudah diadaptasi dalam proses belajar mengajar, kumpulan soal latihan akuntansi pajak yang bervariasi, serta luaran tambahan berupa publikasi di media cetak dan elektronik, video dokumentasi kegiatan, dan artikel ilmiah pengabdian yang akan diterbitkan pada jurnal nasional ber-ISBN. Kegiatan PKM dengan skema Penerapan Iptek kepada Masyarakat (PIM) ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan mitra dalam peningkatan kompetensi pembelajaran akuntansi pajak di lingkungan pendidikan vokasi. Keberhasilan kegiatan ini juga mendorong mitra untuk mengajukan program lanjutan berupa Bimbingan Teknis dengan topik pencatatan akuntansi persediaan berdasarkan Standar

*Korespondensi:
Ferdawati Ferdawati
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia
Surel: ferdawati.pnp@gmail.com

Akuntansi Keuangan Indonesia terbaru, sebagai bentuk kesinambungan program pengabdian di masa mendatang.

Pengakuan

Tim Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Padang yang telah mendanai kegiatan ini melalui dana DIPA tahun 2025. Ucapan terima kasih juga kami Jurusan akuntansi PNP serta SMK Nusatama yang telah mendukung kegiatan ini sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Rujukan

[1] Biettant dkk. (2020). Meningkatkan Kompetensi Perpajakan Bagi Guru-guru Akuntansi SMK di Wilayah Jakarta Timur. Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.737 2 (2): 145-151.

[2] Ferdawati, R. Endang, W. Haslina, and F. Sriyunianti, "Bimtek Penyusunan Laporan Arus Kas Untuk Kelompok Keahlian Guru (KKG) Akuntansi Pada SMKN 1 Payakumbuh," vol. 2, no. 2, pp. 81–85, 2020

[3] Peraturan Pemerintah No. 58 tahun 2023

[4] Fera Sriyunianti, dkk. (2024). Peningkatan Pemahaman Akuntansi Pajak Bagi Guru Dan Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 2 Bukittinggi, Jurnal Pengabdian kepada MasyarakatVol.3No.2, Oktober2024, PP. 33-40

[5] Politeknik Negeri Padang (2022), Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Padang Tahun 2022-2026, Padang

[6] Puspaningtyas, M., & Sulastri. (2022). Penguatan Kompetensi Pajak Melalui Updating Konten Perpajakan pada Guru Sekolah Menengah Kejuruhan. Jurnal Pengabdian Mandiri, 1 (11): 2133-2137.

[7] Herawati, V., Soebadio, R.W., & Sugondo, L.Y. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Implementasi Konsep dan Praktik Perhitungan Pajak PPh Orang Pribadi di Jakarta. Jurnal Nusantara Mengabdi, 1 (1): 33-43. https://doi.org/10.35912/jnm.v1i1.613

[8] Desi Handayani, Dkk, 2024. Modul Praktek Perpajakan, Jurusan Akuntansi PNP

*Korespondensi:
Ferdawati Ferdawati
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia
Surel: ferdawati.pnp@gmail.com